

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM    Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Pengolahan Minuman Herbal dari Temulawak dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Desa Pakuniran pada Masa Pandemi Covid 19**

Oleh:

**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
**Maimunah**

**NIDN. 2123098702    Ketua**  
**NIM. 1720802133    Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0463/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberitugas kepada:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MAIMUNAH  
NIM : 1720802133  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“PKM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL DARI TEMULAWAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA PAKUNIRAN PADA MASA PANDEMI COVID 19”*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Pengolahan Minuman Herbal dari Temulawak dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Desa Pakuniran pada Masa Pandemi Covid 19
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Achmad Fawaid, M.A., M.A.
  - b. NIDN : 2123098702
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. BidangKeahlian : Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Maimunah
  - b. NIM : 1720802133
  - c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Desa Pakuniran
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Desa pakuniran merupakan desa yang terletak di bukit gunung yang memiliki tingkat kesuburan tanah sehingga jenis tanaman apapun cocok ditanam di daerah ini. Tingkat penduduk yang tidak terlalu padat dengan lahan yang masih luas maka banyak sekali tanaman yang masyarakat tanam di daerah ini, termasuk tanaman temulawak yang mudah ditemui di desa ini. Keberadaan temulawak yang banyak dan kurang terawat sangat memprihatinkan dengan manfaat temulawak yang segudang. Kandungan temulawak di dalam penelitian memiliki kandungan peningkatan daya tahan tubuh. Dengan adanya masalah yang lagi menghebohkan dunia yaitu virus corona atau covid-19 serta penyebaran yang begitu cepat dan sulit ditangani membuat pemerintah dan masyarakat panik. Segala upaya yang dilakukan pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19 ini. Termasuk kami para mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan PKM atau pengabdian kepada masyarakat dengan tema covid-19. Dengan melihat potensi desa dan masalah pada masa ini maka kami memutuskan membuat terobosan baru dengan pemanfaatan bahan yang ada di desapakuniranyaitumemanfaatkantumbuhantumulawakdalampembuatanminuman herbal yang berbahan utama temulawak dan bahan pendukung lainnya. Karena temulawak sendiri yang mempunyai banyak kandungan vitamin dan berkhasiat meningkatkan kekebalan tubuh manusia sehingga bisa mencegah dari berbagai virus terutama tertularnya virus covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Temulawak, PKM.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Penyebaran virus covid 19 sangat cepat yang mulanya hanya terjadi di wuhan ibu kota provinsi hubeichina namun kini sudah merambah ke segala penjuru dunia, termasuk di Negara Indonesia. Segala upaya yang dilakukan pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19 ini (Budastra, 2020; Kurniawan, 2020; Mufida, 2020).

Hal ini membuat resah seluruh masyarakat Indonesia tidak terkecuali masyarakat Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Meskipun desa ini jauh dari keramaian karena letaknya di ujung selatan masuk ke pegunungan, namun dampak covid 19 sangat terasa terutama pada tingkat perekonomian masyarakat yang turun drastis akibat anjuran pemerintah untuk stayathome (tetap diam dirumah) dalam upaya pencegahan covid 19. Serta anjuran tetap menjaga imun dengan pola hidup sehat, makanan bergizi, olahraga, dan menjaga kebersihan (Purwanto, 2020; Ulya, 2020; Yunus, 2020). Dengan berdiam di rumah saja maka aktifitas pendapatan masyarakat menurun begitu pula yang terjadi pada masyarakat desa pakuniran kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo.

Dalam upaya mendongkrak pemulihan perekonomian serta tetap mengikuti anjuran pemerintah agar tetap menjaga kesehatan imun. Maka penyuluhan peningkatan sumber daya manusia melalui pengolahan minuman herbal yang terbuat dari temulawak untuk menjaga imun perlu dilakukan. Temulawak yang keberadaannya sangat banyak terutama di daerah pakuniran ini karena masyarakat banyak yang membudidayakan temulawak di ladangmereka. Manfaat temulawak yang baik untuk menjaga kekebalan tubuh. Temulawak dicampur dengan beberapa herbal lainnya seperti kayu manis dan madu dengan takaran dan racikan yang pas. Program ini melibatkan masyarakat pakuniran dalam pengolahan temulawak menjadi minuman herbal.

Penyuluhan online juga kami lakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Berupa video cara memilih temulawak yang kualitas bagus dan cara mengolah temulawak menjadi minuman herbal. Semua orang bisa melihat dan menyimak video yang sudah diunggah di Youtube dan media sosial. Penyebaran informasi tentang penyuluhan menjadi lebih efektif dan efisien (Nasution, 2020). Konten video

penyuluhan juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa pakuniran dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

Desa pakuniran merupakan desa yang terletak di bukitgunung yang memiliki tingkat kesuburan tanah sehingga jenis tanaman apapun cocok di tanam di daerah ini. Tingkat penduduk yang tidak terlalu padat dengan lahan yang masih luas maka banyak sekali tanaman yang masyarakat tanam di daerah ini, termasuk tanaman temu lawak yang mudah ditemui di desa ini. Keberadaan temulawak yang banyak dan kurang terawat sangat memprihatinkan dengan manfaat temu lawak yang segudang. Maka alasan kami memilih program pembuatan minuman herbal pencegah covid-19 dari temu lawak dalam bentuk penyuluhan langsung dan konten video. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif fatasadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitu pula dengan video edukasi yang kami unggah pada laman YouTube agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberidampak yang lebih baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa langsung ke rumah-rumahwarga yang membudidayakan temulawak. Data yang kami peroleh dari fakta di lapangan membuktikan banyaknya masyarakat yang membudidayakan temu lawak baik disekitar rumahmaupun di lading mereka. Hal ini memudahkan kita dalam mensosialisasikan manfaat temu lawak untuk menjaga imunitas tubuh. Tingkat kesadaran masyarakat pakuniran dalam meramu minuman herbal juga tinggi dilihat dari antusiasnya mereka dalam mendaftarkan diri menjadi peserta penyuluhan pembuatan minuman herbal.

##### **2. Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta music latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah resep turun temurun dikolaborasikan dengan referensi internet meliputi; cara pemilihan temulawak yang berkualitas, pembersihan, pemotongan, dan pengolahan dengan dicampur dengan beberapa bahan herbal lainnya seperti kayu manis dan madu dalam takaran yang pas.

### 3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan peningkatan sumber daya manusia melalui kegiatan pengolahan minuman herbal dari temulawak diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui Google Analytics. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.



### C. Manfaat Program

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan masyarakat terhadap manfaat temulawak terutama untuk menjaga kesehatan imun tubuh.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses produksi dan pengolahan temulawak menjadi minuman herbal.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai aspek bisnis, mulai dari pemilihan bahan berkualitas, peracikan, pengemasan, hingga pemasaran.
4. Telah teridentifikasinya komponen teknologi pengolahan minuman herbal temulawak yang telah dilakukan.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang berbagai materi pengolahan temulawak secara online di internet.

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pemerintah Desa Pakuniran	
	Kepala Desa Pakuniran	1) Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19
2) Memberikan pernyataan seputar Covid-19 dan membantu dalam proses menjalankan program, seperti memberikan batas jarak dan membersihkan masjid		
2	Instansi Lain	
	LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19		
3	Reviewer	
	Faizatul Widad, M.	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan

	Pd.	memberikan dukungan moril
		2) Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Program yang telah kami rangkai dalam upaya mendukung program pemerintah untuk pencegahan covid-19 serta dalam membantu masyarakat terbebas dari belenggu keterpurukane konomi yang disebabkan oleh bencana covid-19. Kami telah melakukan wawancara dengan masyarakat apa saja dampak dari pandemi global yang menimpa mereka, rata-rata masyarakat mengeluhkan tentang perekonomian yang menurun karena tidak bisa lagi menjual hasil panen ke pasar dengan adanya aturan pemerintah dalam penutupan pasar sementara, dan aturan agar semua masyarakat membatasi keluar rumah. Adapun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama masa PKM di desa pakuniran ada berbagai macam kegiatan namun tetap mengikuti aturan protocol pemerintah.

Kami mensosialisasikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu virus corona dan bagaimana cara pencegahannya. Karena kebanyakan masyarakat desa pakuniran merupakan warga yang masih sangat minim pengetahuan tentang media mereka hanya mengandalkan info secara langsung dari kepala desa maupun perangkat desa karena minimnya media komunikasi serta sinyal yang kurang bagus di desa ini. Dengan ini kami memberikan info-info baru terkait covid-19 dan langkah-langkah mudah dalam mencegah penularannya dengan cara selalu menekankan untuk menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan dan menjaga imunitas tubuh agar tidak menurun melalui pola hidup sehat makanan bergizi dan istirahat yang cukup (menghindari stres).

Langkah kedua dalam program PKM, kami ikut serta berbaur dalam kegiatan masyarakat dalam kegiatan pencegahan covid-19 dengan pemasangan portal pembatas antar desa, agar masyarakat yang keluar masuk disabisa terkontrol dan terbatas. Penyuluhan pencegahan covid dengan selalu menjaga kebersihan dan penggunaan masker bila keluar rumah atau ke tempat keramaian.

Dalam kegiatan berikutnya kami mengadakan sosialisasi manfaat minuman herbal yang terbuat dari bahan-bahan herbal yaitu temulawak, jeruknipis,

kayumanis, dan madu. Berikut manfaat yang kami paparkan kepada masyarakat tentang bahan-bahan minuman herbal:

1. Temu lawak dikenal sebagai bahan olahan jamu tradisional. Temu lawak atau *Curcumanthorrhiza* adalah tanaman herba yang termasuk kedalam golongan suku temu-temuan yakni tanaman yang akar dan batangnya menyatu di dalam tanah. Temulawak memiliki beragam kandungan nutrisi yang baik seperti zat tepung, kurkumin, minyak atsiri, phleandren, protein, kamfer, serat, glukosida, antioksidan, turmerol, borneol, kalsium, zat besi, potasium, sodium, dan masih banyak yang lainnya. Kandungan yang ada tersebut membuat temulawak memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan dan kecantikan. Salah satu manfaat dari temulawak yang terkenal adalah mampu meningkatkan daya tahan tubuh kita dan menghindari berbagai macam penyakit.
2. Kayu manis Pohon ini banyak tumbuh di Karibia, Amerika Selatan dan Asia Tenggara. Di Amerika Selatan dan Eropa, kayu manis sudah populer digunakan sebagai bumbu masakan kedua setelah lada hitam. Hal ini karena kayu manis dianggap bisa menyeimbangkan rasa dan aroma lada hitam. Tak hanya memiliki aroma yang kuat, hangat, dengan rasa yang unik, kayu manis juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Rempah-rempah yang berasal dari cabang-cabang pohon keluarga *Cinnamomum*. Apalagi mengingat aroma dan rasanya yang begitu khas. Selain jadi bumbu masakan, ternyata manfaat kayu manis untuk kesehatan tak bisa disepelekan. Kandungan nutrisi kayu manis menurut Departemen Pertanian A.S., satu sendok the kayu manis bubuk seberat 2,6 g mengandung:
  - a. Energi: 6,42 kalori
  - b. Karbohidrat: 2.1 g
  - c. Kalsium: 26,1 miligram (mg)
  - d. Zatbesi: 0,21 mg
  - e. Magnesium: 1,56 mg
  - f. Fosfor: 1,66 mg
  - g. Potasium: 11,2 mg
  - h. Vitamin A: 0,39 mikrogram

3. Kayumanis juga mengandung vitamin B dan K dan antioksidan choline, beta-carotene, alpha-carotene, beta-cryptoxanthin, likopen, lutein, dan zeaxanthin. Antioksidan sendiri bisa membantu mengurangi stress oksidatif dan mencegah beberapa penyakit seperti kanker, diabetes tipe 2, dan banyak kondisi medis lainnya.
4. Madu telah lama dikenal sebagai salah satu makanan yang memiliki rasa manis dan digemari oleh banyak orang. Cara mengolah cairan berwarna keemasan ini juga terbilang sangat sederhana. Madu juga memiliki beragam khasiat untuk kesehatan, bahkan beberapa diantaranya mampu mencegah kanker dan meningkatkan sistem imun tubuh, sumber rasa manis yang khas dari madu adalah monosakarida fruktosa serta glukosa, tentunya harus menggunakan madu asli dalam membuat minuman herbal agar bisa dikonsumsi oleh semua orang, termasuk penderita diabetes.
5. Manfaat jeruk nipis dapat membantu tubuh melawan virus-virus jahat yang menyebabkan penyakit. Beberapa diantaranya seperti influenza, demam, batuk-batuk, atau keracunan makanan

Dengan mengkombinasikan keempat bahan ini maka kita bisa membuat minuman herbal yang kaya akan manfaat, sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat pakuniran yang bertempat di rumah Bapak Rt. Dalam sosialisasi tersebut kami memaparkan kegunaan minuman herbal dan manfaatnya bagi kesehatan terutama dalam menjaga imunitas tubuh, apalagi dengan maraknya virus yang meresahkan masyarakat yaitu virus corona. Respond masyarakat sangat bagus dengan antusias mereka mengikuti jalannya diskusi tentang manfaat temu lawak dan cara pembuatan minuman herbal. Kami saling tukar pendapat tentang cara pengolahan minuman yang mudah dilakukan secara mandiri.

Kegiatan pembuatan video yang kami lakukan agar masyarakat bisa dengan mudah mengolah minuman herbal tanpa harus bertatap muka. Video kami buat dengan durasi kurang lebih 4 menit 7 detik. Di dalam video kami memaparkan beberapa hal mulai dari bahan-bahan pendukung yang diperlukan dalam pembuatan minuman herbal yaitu diantaranya temulawak, jeruk nipis, kayu manis, dan madu. Kemudian langkah berikutnya proses pembuatan

minuman herbal dengan mengupas bersih temulawak serta dicuci bersih dan di potong, kemudian proses penggodokan jamu kurang lebih tiga menit. Di dalam video kami menggunakan voice pribadi agar penonton bisa mengerti dan faham kegiatan yang kami lakukan.

Setelah pembuatan video minuman herbal selesai kami mengadakan pertemuan dengan masyarakat dan melihat respond masyarakat tentang video kami. Setelah mendapatkan beberapa masukan kami mengadakan perbaikan video. Setelah editing selesai penayangan video ini kami unggah di laman YouTube yang ditonton oleh semua kalangan, penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh public luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media social seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat.

Kemudian kami mengadakan kegiatan pembuatan minuman herbal secara langsung kepada masyarakat yang bertempat di depan rumah bapak kepala desa dengan dihadiri beberapa masyarakat yang ikut membantu dalam proses pembuatan minuman herbal. Minuman yang sudah jadi kami uji coba dulu kepada masyarakat yang hadir tentang kecocokan takaran dan rasa jamu. Setelah dikira pas maka kami memproduksi jamu dengan takaran yang lebih banyak untuk dibagikan ke masyarakat karanganyar dan untuk dipasarkan ke masyarakat luas.

Setelah memproduksi minuman herbal dengan kapasitas banyak maka kami mengemas produk minuman herbal dalam kemasan botol agar lebih praktis dan siap dipasarkan ke toko-toko dan pasar yang sudah menjadi target kami. Dalam proses penitipan minuman herbal kami memfokuskan kepada toko-toko yang ada di wilayah pakuniran seperti took jamu ibu jumaiyyah yang ada di desa pakuniran.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan program PKM tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung, adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Yang pertama proses ijin yang tergolong mudah oleh bapak kepala desa pakuniran, serta dukungan penug dari bapak kepala desa dalam program yang kami lakukan.
- b. Dungan dari perangkat desa dengan penyediaan tempat dan ikut membaaur membantu terlaksananya program kami.
- c. Partisipasi dan antusias warga menambah semangat kami dalam melaksanakam program PKM yang kami lakukan.
- d. Masukan dari berbagai kalangan baik dari masyarakat dan perangkat desa
- e. Dukungan penuh dari pihak kampus dalam pelaksanaan PKM meski dengan proses Daring.
- f. Bimbingan dari dosen pembimbing yang selalu memberi masukan pada keluhan yang kami hadapi dalam menjalankan program PKM.
- g. Pihak keluarga yang selalu mendukung baik dari segi moril dan materil agar PKM terlaksana sampai tuntas

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Akses jalan yang sulit membuat kami kesulitan dalam menempuh perjalanan menuju desa pakuniran
- b. Pelaksanaan juga terhambat oleh cuaca, karena pada pertemuan ketiga pelaksanaan PKM terpaksa di undur karena hujan.
- c. Terkadang pelaksanaan PKM terbentur dengan kesibukan warga dalam pekerjaannya, sehingga kami harus menunggu sampai pekerjaan mereka selesai.
- d. Kurangnya jaringan dan akses sinyal di desa pakuniran menghambat video yang kami share ke masyarakat.
- e. Pengambilan bahan-bahan jamu dengan medan yang terjal di sawah-sawah warga juga menjadi faktor hambatan.

### **C. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Mengevaluasi program-program yang sudah dilaksanakan di desa pakuniran untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan program yang sudah dijalankan. Berharap kepada masyarakat dan perangkat desa untuk tetap fokus pada pembuatan minuman herbal serta memasarkannya secara luas agar bias meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat desa pakuniran. Kepada PKM selanjutnya untuk tetap menjalankan program yang sudah terlaksana dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada untuk dijadikan kajian dan perbaikan terhadap program yang sudah berjalan, namun tetap mengedepankan program yang sudah ada dengan modifikasi dan inovasi agar lebih maju dan lebih baik lagi.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pandemi yang sedang mewabah saat ini sangat meresahkan dan mengkhawatirkan seluruh penduduk dunia untuk mencegah penularan semua oaring berupaya sebaik mungkin agar bisa menghindari virus ini. Mulai dari menjaga pola hidup dengan menjaga kebersihan, menjaga pola makan agar tetap tercukupi gizinya, dan memperhatikan asupan vitamin agar imun tetap stabil bahkan tambah kuat seperti salah satu upaya pembuatan minuman herbal yang terbuat dari temulawak agar imun tubuh tetap terjaga dan harapan utama agar terhindar dari vurus corona atau covid-19. Penyuluhan langsung kepada masyarakat tentang bahaya virus sangat efektif dan efesien dalam mengajak masyarakat agar tetap menjaga pola hidup dengan baik. pembuatan video edukasi penyuluhan memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap pembuatan minuman herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat menjaga dari tertularnya virus. Serta pemahaman masyarakat terhadap langkah-langkah pembuatan minuman herbal yang benar dan sesuai anjuran kesehatan secara mandiri dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomidari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Pengolahan Minuman Herbal Dari Temulawak Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pakuniran Pada masa pandemi covid 19

Lokasi : Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan	Bisa direkomendasikan

		rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer,



**FAIZATUL WIDAD, M. Pd.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0463/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**ACHMAD FAWAID S.S., M.A.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0463/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**ACHMAD FAWAID S.S., M.A.**